

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa saja yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya persepsi, tindakan, perilaku, motivasi, dan lain-lain., secara *holistic* (utuh) serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam serta suatu data yang mengandung makna. Makna ialah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada *generalisasi*, namun menekankan pada makna.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *fenomenologi*. *Fenomenologi* bertujuan untuk memahami makna sesuatu berdasarkan pengalaman dan pengertian sehari-hari. Penelitian yang menggunakan pendekatan *fenomenologis* berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Jenis penelitian ini

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan “fakta” atau “penyebab”.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang sangat penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah sebuah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai *instrument* penelitian yang utama.³ Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lokasi penelitian sejak peneliti sudah diizinkan oleh kepala Desa untuk melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi kediaman pihak pemilik dan pihak penyewa sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di Desa Jatiduwur Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Desa Jatiduwur yang terletak di sebelah barat Kecamatan Kesamben merupakan daerah pertanian, sehingga hasil produksi yang dihasilkan di Desa Jatiduwur sebagian besar yaitu padi. Mayoritas angkatan kerja produktifnya bergelut di bidang agraris atau pertanian baik mereka sebagai pemilik sawah maupun sebagai penyewa

² Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 12-17.

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

sawah. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab satu, sehingga bagi penulis dirasa Desa ini tepat dijadikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas:

1. Salah satu Desa yang mayoritas penduduk usia produktifnya bekerja di sektor pertanian
2. Banyaknya masyarakat yang menyewakan sawahnya serta menjadikan sewa-menyewa sebagai sumber penghasilan

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan dari dokumen tertulis. Namun, mengabaikan data yang berasal dari dokumen adalah tindakan yang tidak benar.⁴ Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer (*primary data*) adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, seperti hasil wawancara dari individu maupun kelompok. Penulis mendapatkan data primer dari observasi dan wawancara secara langsung kepada pemilik tanah sawah dan pihak penyewa tanah sawah di Desa Jatiduwur.
2. Data sekunder (*secondary data*) adalah data yang diperoleh dari bahan yang tertulis, serta dari literatur ilmiah yang digunakan untuk membuat landasan teoriti, dari majalah, surat kabar, internet, laporan penelitian,

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 157-159.

jurnal ilmiah, tulisan lain yang mendukung dan yang terkait dengan penelitian ini.⁵ Data sekunder didapatkan penulis dari dokumen tentang sejarah, data pemilik sawah dari GaPokTan, data penyewa sawah dari Ketua Kelompok Tani, identitas pemilik dan penyewa, dan gambar saat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bagian dari proses pengolahan data primer untuk kepentingan penelitian. Kemudian, data yang dikumpulkan harus dapat digunakan.⁶ Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang paling alami dan paling banyak dipakai tidak hanya di dunia ilmiah saja, namun juga dalam berbagai kegiatan masyarakat.⁷ Metode observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung lahan penelitian dan mengkaji secara dekat aktivitas para pemilik tanah sawah dan penyewa tanah sawah di Desa Jatiduwur Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁶ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 28.

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104-105.

2. Wawancara

Proses tanya jawab dalam penelitian ini berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, dimana peneliti harus membuat atau menyusun terlebih dahulu daftar pertanyaan yang kemudian akan dijadikan panduan pada saat peneliti melakukan wawancara. Tujuannya yakni agar peneliti mampu mendapatkan sebuah informasi secara jelas mengenai suatu fenomena atau kejadian yang sedang diteliti.⁸ Jadi peneliti akan mewawancarai secara langsung kepada pemilik dan penyewa sawah yang ada di Desa Jatiduwur.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.⁹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang obyek penelitian, arsip Desa, dan lain-lain. Pemeriksaan dokumentasi ini dilakukan dengan cara melihat dokumentasi yang ada serta mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Data dokumentasi didapat dari pemilik tanah sawah dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 17.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 236.

penyewa tanah sawah di Desa Jatiduwur Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumentasi yang ada sebagai salah satu data utama dalam penelitian ini. Data tersebut misalnya, sejarah Desa, data pemilik dan penyewa sawah, sarana prasarana, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan prosedur pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk memudahkan peneliti mengambil kesimpulan. Sedangkan, analisis data sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan ialah suatu proses penggalan serta penggabungan data secara sistematis berdasarkan transkrip wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan lain agar lebih mudah dipahami serta dibagikan hasilnya kepada orang lain.¹⁰ Analisis data dibagi menjadi tiga yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah sebuah proses pemilihan yang memperhatikan penyederhanaan, *abstraksi* serta *transformasi* data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 334.

semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai prosedur untuk memecahkan masalah yang dikaji dengan cara mendeskripsikan *obyek* penelitian yang sedang diteliti dengan menggunakan fakta-fakta yang tampak. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat *naratif*. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Tujuan dari penyajian data ini yaitu untuk melihat keseluruhan maupun sebagian bahan penelitian dengan mengklasifikasikan permasalahan.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

¹² *Ibid*, 249.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data ialah tahapan terakhir dari sebuah proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.¹³

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, kemudian mereduksi data dengan cara membuat abstrak, menyusun dalam satuan-satuan, dan selanjutnya peneliti melakukan pengecekan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang benar-benar ada pada *obyek* penelitian, sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data ialah komponen yang tidak dapat terpisahkan dari penelitian kualitatif.¹⁴

Keabsahan data bertujuan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah serta untuk memvalidasi data yang telah dihasilkan oleh peneliti. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 320.

keabsahan data.¹⁵ Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti memilih melakukan pendekatan *triangulasi* dan *member check*.

1. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, pemeriksaan data, ataupun sebagai pembanding terhadap data hasil penelitian.¹⁶ *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi* metode. *Triangulasi* metode berarti mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi.¹⁷

Peneliti memperoleh data dengan cara observasi, kemudian data tersebut peneliti cek dengan cara wawancara dan dokumentasi agar peneliti dapat mengetahui bahwa data yang peneliti peroleh dari observasi sama dengan data yang peneliti peroleh dari wawancara dan dokumentasi.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

¹⁶ Sapto Haryoko, dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 410.

¹⁷ *Ibid*, 420.

2. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck ialah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa cocok data yang diperoleh peneliti dengan apa yang disediakan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut *valid*, sehingga semakin dipercaya, namun apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disetujui oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya serta harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahapan ini merupakan tahap persiapan yang diawali dengan menyusun rancangan penelitian, penentuan lokasi, pengurusan izin penelitian, peninjauan lokasi penelitian serta menyiapkan peralatan penelitian.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 276.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, penulis akan memulai memahami latar belakang penelitiannya serta mempersiapkan diri, mendatangi lokasi penelitian, mengumpulkan data serta memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, penulis akan menganalisis data yang diperoleh di lokasi penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap akhir, peneliti sudah menyusun data atau informasi yang telah peneliti kumpulkan dengan rapi serta sesuai dengan sistematika penulisan, sehingga laporannya mudah dibaca serta dipahami oleh pembaca.¹⁹

¹⁹ Pinton Setya Mustafa dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 22.